

ABSTRAK

Wulandari, Wiwit. 2024. Tradisi Besale Dalam Upacara Pengobatan Suku Anak Dalam Di Desa Nyogan Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sejarah. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs. Budi Purnomo, M. Hum., M.Pd, (2) Muhammad Adi Saputra, M.Pd.

Kata Kunci: Tradisi Besale, Pembelajaran Sejarah

Tradisi Besale merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat Suku Anak Dalam. Besale adalah tradisi turun-temurun dalam bentuk ritual pengobatan yang dijalankan oleh Suku Anak Dalam. Tradisi ini memiliki nilai historis yang tinggi dan merupakan bagian integral dari budaya Jambi. Kesadaran masyarakat Suku Anak Dalam akan nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi Besale semakin tergerus oleh perputaran zaman maka dari itu perlu diadakan penguatan untuk menjaga nilai-nilai yang terdapat didalam tradisi Besale melalui pembelajaran sejarah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Tradisi Besale dalam Upacara Pengobatan Suku Anak Dalam Desa Nyogan dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sejarah serta nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam tradisi Besale. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Besale merupakan warisan budaya Suku Anak Dalam dari nenek moyang mereka dan sudah ada sejak dahulu. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai media pengobatan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya, menjalin hubungan sosial dan melestarikan kearifan lokal. Di dalam tradisi Besale terkandung beberapa nilai pendidikan karakter diantaranya yaitu, nilai toleransi, nilai peduli sosial, nilai kerja keras, nilai cinta damai, nilai disiplin, nilai tanggung jawab dan nilai cinta tanah air. Tradisi Besale dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai budaya serta melatih rasa empati dan toleransi tradisi ini memiliki potensi untuk diaplikasikan dalam pembelajaran sejarah. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tradisi Besale dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran sejarah dimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan kedalam materi pelajaran kelas X Fase E yang membahas mengenai materi penelitian sejarah dalam ruang lingkup sejarah lokal.